

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kabila, dengan nilai $\chi^2_{hitung} (0,039) < \chi^2_{tabel} (3,841)$.
2. Tidak ada hubungan pencahayaan alami dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kabila, dengan nilai $\chi^2_{hitung} (0,110) < \chi^2_{tabel} (3,841)$.
3. Tidak ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kabila, dengan nilai $\chi^2_{hitung} (1,578) < \chi^2_{tabel} (3,841)$.
4. Tidak ada hubungan keterpaparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kabila, dengan nilai $\chi^2_{hitung} (0,264) < \chi^2_{tabel} (3,841)$.
5. Tidak ada hubungan bahan bakar memasak dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kabila, dengan nilai $\chi^2_{hitung} (2,676) < \chi^2_{tabel} (3,841)$.
6. Ada hubungan penggunaan anti nyamuk dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kabila, dengan nilai $\chi^2_{hitung} (4,544) > \chi^2_{tabel} (3,841)$.

7. Tidak ada hubungan cara pembuangan sampah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kabila, dengan nilai χ^2_{hitung} (0,192) < χ^2_{tabel} (3,841).

5.2 Saran

1. Bagi Orang Tua

Untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA pada balita, diharapkan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi balita seperti tidak menggunakan obat nyamuk bakar di dekat balita, tidak menggendong anak saat memasak, menjaga jarak apabila menderita ISPA, dan sering dibawa dan diperiksa ke Posyandu terdekat untuk menerima imunisasi yang lengkap.

2. Bagi Instansi Terkait Khususnya Puskesmas Kabila

Diharapkan perumusan kebijakan program kesehatan khususnya Program Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (P2ISPA) dapat lebih diperbaiki dan dilaksanakan misalnya kegiatan penyuluhan mengenai syarat rumah sehat dan bahaya pencemar udara seperti asap obat nyamuk bakar, asap rokok, dan lain sebagainya kepada masyarakat sehingga angka kejadian penyakit ISPA mengalami penurunan.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang ada hubungannya dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita.